

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode diartikan suatu cara atau prosedur dan tehnik penelitian.¹ Sedangkan penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai pemecahan (*solusi*) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan bagian masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²

Metode penelitian adalah suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.³ Agar penulis penelitian ini lebih mengarah pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan kepada ketentuan hukum dari pemikiran KH Sahal Mahfudh yang berlandaskan sumber hukum, selama ini ditemukan banyaknya perbedaan pendapat dari kalangan ahli fiqih tentang pemakaian alkohol dalam parfum. Permasalahan tersebut terkait dengan pemikiran KH Sahal Mahfudh tentang diperbolehkannya memakai minyak wangi beralkohol.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*).⁴ Penelitian ini mencoba menjabarkan pemahaman pada pembaca mengenai pemikiran KH Sahal Mahfudh tentang

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm. 17.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 1.

³ Zainudin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 17.

⁴ *Ibid*, hlm. 15.

diperbolehkannya memakai minyak wangi beralkohol. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu mengumpulkan data, menjelaskan, dan menguraikan data yang diperoleh berkaitan dengan pokok bahasan kemudian dianalisis.

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.⁵ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistik* (menyeluruh).⁶ Dalam hal ini penulis menganalisis pendapat KH Sahal Mahfudh tentang diperbolehkannya memakai minyak wangi beralkohol.

B. Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan teknik *Library Research* (Studi Perpustakaan) yaitu dengan cara melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat.

Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi atau studi dokumenter yang menurut Suharsimi Arikunto yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, hlm. 2.

⁶*Ibid*, hlm. 3.

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Untuk menggali datanya, maka teknik dokumentasi atau studi dokumenter menggunakan kitab-kitab, buku-buku, artikel dan internet. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara obyektif dan sistematis.

Adapun Sumber data yang akan penulis gunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.⁸ Adapun bahan yang dipakai penulis adalah pendapat KH Sahal Mahfudh tentang kebolehan memakai minyak wangi beralkohol dalam buku yang berjudul *Dialog dengan Kiai Sahal Mahfudh: Solusi Problematika Umat*, dengan penerbit Ampel Suci Surabaya, tahun 2003.

2. Data Sekunder

Yaitu data tangan ke dua, yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁹ Berupa bahan-bahan bacaan yang ditulis para ahli dan hasil-hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan data primer. Dengan kata lain sumber data sekunder sama halnya dengan sumber pendukung meliputi: artikel, majalah, data internet, bahan penunjang lainnya. Untuk itu, penulis mengambil sumber yang mendukung dari penelitian di atas, supaya dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Data ini diambil dari karya-karya intelektual lain yang mendukung data dari tema yang penulis bahas.

3. Data Tersier

Data tersier yaitu petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 14, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 274.

⁸ Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm. 43.

⁹ Saifudin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91.

ensiklopedia dan sebagainya.¹⁰ Seperti kamus istilah dalam fiqh dan ensiklopedia hukum Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud pengumpulan data dari literatur dalam penelitian ini adalah penulis mencari buku, artikel, tulisan-tulisan lain sebagai data yang memiliki hubungan korelasi dengan tema dan masalah yang dikaji.¹¹ Pada tahap pengumpulan data ini menggunakan bahan-bahan pustaka tentang masalah memakai minyak wangi (parfum) beralkohol menurut pandangan KH Sahal Mahfudh. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

D. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹³

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.¹⁴ Dalam penelitian pustaka, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari sumber data primer yaitu buku *Dialog dengan Kiai*

¹⁰ Zainudin Ali, *Op. Cit*, hlm. 106.

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 49.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 329.

¹³ *Ibid.*, hlm. 330.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 330.

Sahal Mahfudh: Solusi Problematika Umat karangan KH Sahal Mahfudh dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

E. Metode Analisis Data

Secara harfiah (etimologis) analisis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *analysis* yang mengandung arti suatu uraian pikiran yang mendalam, sistematis dan rasional.¹⁵ Sedangkan The Liang Gie dalam *Kamus Administrasi* mengatakan bahwa pengertian analisis adalah segenap rangkaian perbuatan pikiran yang mempelajari sesuatu hal secara mendalam, terutama dalam mempelajari bagian-bagian daripada suatu kebulatan untuk mengetahui ciri bagian masing-masing serta hubungan antara satu dengan lainnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan manusia yang bulat dan utuh.¹⁶ Berdasarkan pendapat kedua pakar administrasi dan manajemen dapat ditarik pendapat yang cukup tepat bahwa analisis itu merupakan kegiatan ilmiah di mana rangkaian kegiatannya bersifat logis, rasional dan sistematis yang didukung oleh perangkat yang canggih untuk menentukan suatu persoalan.

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitinya.¹⁷ Berdasarkan sifat penelitian ini yang menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif analisis, analisis data yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder.

Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis adalah persiapan memilih data sedemikian rupa, sehingga hanya data yang terpakai saja yang digunakan. Langkah ini bermaksud merapikan data agar sistematis dan tinggal

¹⁵ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Cet. Ke-5, hlm. 132.

¹⁶ The Liang Gie, *Kamus Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1997, hlm. 24.

¹⁷ Sogyono, *Op. Cit*, hlm. 88.

mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis. Metode analysis yang digunakan yaitu: metode *content analysis*.

Content analysis (analisis isi) yaitu analisis tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁸ Penulis akan melakukan analisis data dan pengolahan secara ilmiah tentang isi pesan atau teks. Metode ini digunakan untuk memahami pendapat dan istinbat hukum yang digunakan KH Sahal Mahfudh sehingga memunculkan pendapat diperbolehkannya memakai minyak wangi beralkohol. Disamping itu, dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat.¹⁹

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Op.Cit.*, hlm. 68.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1998, hlm. 68.